

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENJUALAN JASA PADA PERCETAKKAN SEDULUR DENGAN ANALISIS PENERAPAN METODE USABILITY

Sri Tita Faulina¹, Novi Lestari²

¹Program Studi Manajemen Informatika, AKMI Baturaja

²Program Studi Sistem Komputer, STMIK MUSI RAWAS Lubuklinggau

¹Jl. A. Yani No. 267 A Baturaja, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax. (0735) 326169

²Jl. Jend Besar H.M. Soeharto KM. 13 Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota
Lubuklinggau Telp (0733) 3280300

Email: stitabta@gmail.com¹, novilestari003@gmail.com²

Abstract — *In this study several methods used in collecting the required data are Observation Method, Reference Method and Interview Method.*

The results of this study are an Information Systems application that can manage Sales Service Administration data, providing convenience in processing data, searching, Inventory and Sales Data Services, which are Service Information Administration Services at Sedulur Printing. consists of 6 menus, such as Files, Input Data, Transactions, Report Search, Admin and Logout And with analysis Based on the thought of using the Usability method which is expected to produce applications or systems that are effective, efficient, safe in its use, easy to learn / understand, remember, and have good utility

Intisari — Dalam penelitian ini beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan yaitu Metode Observasi, Metode Referensi dan Metode Interview.

Hasil dari Penelitian ini adalah sebuah aplikasi Sistem Informasi yang dapat mengelolah data Administrasi Penjualan Jasa, memberikan kemudahan dalam pengolahan data, pencarian, data Persediaan dan Penjualan Jasa yang mana Sistem Informasi Administrasi Layanan Jasa pada Percetakkan Sedulur terdiri dari 6 menu, seperti *File, Input Data, Transaksi, Pencarian Laporan, Admin serta Logout*. Dan dengan penganalisisan Berdasarkan pemikiran penggunaan metode *Usability* yang diharapkan menghasilkan aplikasi atau sistem yang efektif, efisien, aman pada penggunaannya, mudah untuk dipelajari/dipahami, diingat, serta memiliki utilitas yang baik

Kata Kunci: *Usability, File, Input, Sistem Informasi, Percetakan, dan Administrasi*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan dalam pelayanan dan informasi yang cepat dan akurat menjadi keharusan untuk tetap bisa bersaing dalam perkembangan teknologi saat ini. Dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi terutama dibidang pendidikan, transportasi, penjualan, perbankan dan lain-lain merupakan contoh bahwa manusia semakin membutuhkan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Karena Perkembangan Teknologi saat ini semakin meningkat, terutama dibidang teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan umum akan informasi semakin meningkat. Hal ini diakibatkan oleh interaksi manusia dan teknologi yang ada. Teknologi yang ada dituntut untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manusia. Salah satu pilihan terbaik untuk menjawab kebutuhan akan teknologi ini adalah komputer, komputer merupakan salah satu alat kemajuan dibidang teknologi yang digunakan sebagai pendukung dalam mengelolah data secara efektif dan efisien baik didunia bisnis atau instansi pemerintah.

Percetakan Sedulur merupakan perusahaan percetakan yang bergerak dibidang jasa yaitu bermacam macam jenis undangan, yasin, belangko, banner, cap warna, cap press, neon box, piala, mendali, selempang wisuda, plat motor, plat mobil,

sablon, name tag, batu nisan, prasasti, mug, stiker, nota, brosur, id card, pin atau brush, kartu nama, plakat, bingkai foto, dan kalender. Selama ini Percetakan sedulur masih menggunakan cara-cara manual dalam mencatat, menyusun dan menyimpan data-data informasi perusahaan, seperti menulis pada selembar nota sebagai bukti *order* (pemesanan) dan bukti transaksi serta mencatat laporan bulanan pada sebuah buku, setelah pesanan dicatat selanjutnya pelanggan melakukan pembayaran awal kemudian dibuatkan bukti transaksi, satu untuk pelanggan dan satu lagi untuk disimpan sebagai arsip transaksi kedalam sebuah map, apabila transaksi pembayaran telah diselesaikan selanjutnya data pesanan tersebut di produksi. Cara-cara seperti ini sudah tidak efektif lagi untuk digunakan karena menjadikan pemborosan waktu, tenaga dan biaya dengan adanya penggunaan kertas yang lebih banyak.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat sebuah program sistem informasi yang terkomputerisasi menggunakan *Embarcadero Delphi XE2* untuk percetakan sedulur sehingga dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengolah data-data informasi perusahaan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat dengan tingkat kesalahan yang minimal serta dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pendekatan sistem secara definisi terbagi menjadi dua kelompok pendekatan, yaitu pendekatan yang mengutamakan prosedurnya dan satunya mengutamakan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang mengutamakan prosedur mendefinisikan sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [1]. Sedangkan Pendekatan sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem.

Pendekatan sistem lebih diutamakan pada elemen atau komponennya yang di definisikan. sistem adalah Kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu

yang mana komponen-komponen atau subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Dalam menganalisis suatu sistem dan merencanakan suatu sistem, analisis dan perancangan sistem yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah komponen-komponen dari sistem tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan bahwa definisi secara umum mengartikan sistem sebagai kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bertanggung jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran (*output*).

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Dengan mengutamakan Penekanan pada informasi suatu sistem akan mendapatkan suatu informasi yang terupdate, efektif dan efisien. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun dan sebagainya, dimana data adalah suatu kenyataan yang bermanfaat menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata. Gagasan penting yang mendasari pemakaian istilah informasi dalam sistem informasi adalah memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan atau mengungkapkan sesuatu. Informasi dapat merubah kemungkinan-kemungkinan hasil yang diharapkan dalam sebuah situasi keputusan.

Informasi mempunyai nilai dalam proses keputusan. Informasi adalah Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya.[1] Informasi secara umum dalam pemakaian sistem informasi adalah Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang.[2]

Sedangkan Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.[2] Jadi dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang dirubah/diproses menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti dalam pengambilan keputusan.

Sistem yaitu sekelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem

sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[3]

Input, proses dan output merupakan model umum sebuah sistem, dengan berdasarkan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana dapat mengingat beberapa pemasukkan dan pengeluaran sekaligus.[3] Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa sistem tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.

Beberapa karakteristik yang dimiliki oleh sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen sistem (*components*)

Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang berkerjasama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lain atau sistem dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada di luar lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar dari sistem

4. Penghubung sistem (*Interface*)

Sebagai media yang menghubungkan sistem dengan sub sistem yang lainnya.

5. Masukkan sistem (*input*)

Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukkan sistem, yang berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran sistem (*output*)

Hasil dari energi yang diolah dan di klarifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolahan sistem (*proses*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukkan menjadi pengeluaran.

8. Sasaran sistem (*objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan sifat deterministik.

Sistem Informasi adalah data yang telah diolah untuk digunakan untuk mengambil keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau pengolah

data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. nilai informasi berhubungan dengan keputusan. bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan keputusan dapat berkisar dari keputusan maka informasi tidak diperlukan.

Teori informasi lebih tepat disebut sebagai teori matematika komunikasi yang memberikan pandangan yang berguna bagi sistem informasi, yang mana konsep informasi menunjukkan hubungan interval informasi, sumber dari informasi adalah data.

2.3 Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen dalam suatu organisasi yang berdasarkan Sistem informasi berbasis komputer (CBIS) adalah [3]:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Mencakup berbagai peranti fisik seperti komputer dan printer.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Program atau instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.

3. Basis Data (*Database*)

Kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga cepat dan mudah diakses oleh pengguna sistem informasi.

4. Prosedur (*Procedure*)

Sekumpulan aturan yang meliputi strategi, kebijakan, metode dan peraturan-peraturan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

5. Telekomunikasi

Komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama kedalam suatu jaringan kerja yang efektif.

6. Orang (*Manusia*)

Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.

2.4 Kualitas Informasi

Informasi yang memiliki kualitas baik akan menentukan efektifitas dalam pengambilan keputusan pada suatu organisasi. John Burch dan Gary Grudnitski menyebutkan adanya tiga pilar utama yang menentukan kualitas dari suatu

informasi yaitu : Akurat, Tepat pada waktunya dan Relevan. Informasi yang menjelaskan dengan rinci dan lengkap tentang syarat-syarat Informasi yang dikatakan berkualitas yaitu apabila mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut: [4]

1. Akurat
2. Relevan
3. Tepat Waktu
4. Ekonomis
5. Efisien
6. Dapat Dipercaya

2.5 Konsep Dasar Perancangan Sistem

Rancangan sistem merupakan penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. [4]

2.6 Konsep Dasar Basis Data

Basis Data adalah suatu susunan atau kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan yang diorganisir atau dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu dan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakai.

Sistem Basis Data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record record yang menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan. [5]

2.7 Metode Usability

Berdasarkan IMK *Usability* merupakan suatu sistem yang dapat bekerja dengan baik apabila dipergunakan secara maksimal oleh pengguna, sehingga semua kemampuan sistem dapat dapat bermanfaat secara maksimal. Pada dasarnya berguna atau dapat digunakan. Jadi, hubungan dengan *Usability* dalam kaitan ini adalah dengan menyatakan bahwa *Usability* memiliki lima komponen yaitu :

1. *Learnability*: Seberapa mudah bagi pengguna memahami saat pertama kali melihat.

2. *Efficiency* : Seberapa cepat dapat menyelesaikan perintah (*input*).
3. *Memorability* : Saat pengguna menggunakan lagi seberapa ingat (terbisa) terhadap penggunaannya.
4. *Errors* : Berapa banyak kesalahan yang diperbuat saat menggunakannya.
5. *Satisfaction* : Seberapa nyaman pengguna dengan antarmuka tersebut.

Sedangkan tujuan dari *usability* pada dasarnya efektif, efisien, aman pada penggunaannya, mudah untuk dipelajari/dipahami, diingat, serta memiliki utilitas yang baik.

2.8 Analisis Keunggulan Usability

Pemanfaatan analisis keunggulan Usability adalah membuat evaluasi, dengan adanya evaluasi ini diharapkan pengguna mudah memahami saat pertama kali melihat (*Learnability*), bagaimana kecepatan Usability ini dalam menyelesaikan perintah di penginputan (*Efficiency*), Saat pengguna menggunakan lagi seberapa ingat (terbisa) terhadap penggunaannya (*Memorability*), Berapa banyak kesalahan yang diperbuat saat menggunakannya (*Errors*) dan Seberapa nyaman pengguna dengan antarmuka tersebut (*Satisfaction*).

Adapun keunggulan suatu analisis Usability adalah sebagai berikut :

- a. pengguna menjadi lebih memahami kekuatannya dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkannya.
- b. pengguna dapat melihat situasi Seberapa cepat dapat menyelesaikan perintah dalam penginputan.
- c. Pengguna mengetahui Seberapa cepat dapat menyelesaikan perintah dalam penginputan
- d. Pengguna juga dapat mengetahui berapa banyak kesalahan yang diperbuat saat menggunakannya
- e. Pengguna dapat merasakan Seberapa nyaman pengguna dengan antarmuka tersebut.

2.9 Analisis Kebutuhan Sistem dan Usability

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kegunaan dari system yang akan di bangun. Kebutuhan system

meliputi kebutuhan user dan kebutuhan admin. Kebutuhan sistem meliputi kebutuhan admin yaitu admin dapat dengan mudah memberikan informasi dan mengumpulkan data- data melalui survey dan ujian.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Pengembangan System

Dalam melakukan pengembangan sistem sangat diperlukan suatu metodologi dalam mendefinisikan pendekatan-pendekatan pengembangan. Tercapainya sasaran dari pengembangan sistem dipengaruhi oleh pendekatan dan metodologi yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan sistem.

Metodologi merupakan pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan dalam mengembangkan sistem. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem Data Administrasi Penjualan Jasa Pada Percetakan sedulur adalah metodologi *waterfall*.

Waterfall adalah suatu teknik pengembangan sistem untuk merencanakan, memutuskan dan mengontrol proses pengembangan sistem informasi. Tahapan-tahapan dalam melakukan pengembangan sistem yang menggunakan model *waterfall* adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Planing*)
- b. Analisis (*Analysist*)
- c. Perancangan (*Design*)
- d. Penerapan (*Implementation*)
- e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

3.2 Analisis Sistem

Bagian komponen yang diidentifikasi, dievaluasi permasalahan, kesempatan, dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan merupakan sebuah sistem informasi yang utuh. Dari penjelasan yang nantinya menjelaskan tentang pengusulan perbaikan-perbaikan yang berdasarkan dari tahapan dalam sebuah Analisis sistem.

Tahapan-tahapan dari analisis ini yang harus diperhatikan adalah .

1. *Identify*, bagaimana mengidentifikasi suatu masalah yang terjadi dalam sebuah sistem.
2. *Understand*, yaitu bagaimana bisa memahami

kerja dari sistem yang ada.

3. *Analyze*, yaitu bagaimana cara menganalisa system yang ada.
4. *Report*, yaitu bagaimana membuat laporan dengan sistem yang ada.

3.3 Penyebab Masalah

Permasalahan yang dicari dapat diperhatikan dengan langkah mengidentifikasi permasalahan dalam menganalisis sebuah sistem. Dengan berdasarkan permasalahan yang ada maka dibuat definisi sehingga yang nantinya membantu pemecahan masalah yang ada. Jika permasalahan ini tidak diketahui akan menyebabkan sasaran sistem tidak dapat dicapai. Berdasarkan langkah pengidentifikasian tahap pertama ini maka dilakukan tahap analisis sistem yang mana pada tahap ini mengidentifikasi terlebih dahulu masalah masalah yang terjadi.

Dengan mengidentifikasi suatu masalah dengan mengkaji terlebih dahulu subyek-subyek yang telah diuraikan oleh manajemen atau yang telah ditemukan oleh analisis sistem di tahap perencanaan sistem. Untuk kasus ini masalah-masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian terhadap data administrasi penjualan jasa yang kurang terkontrol dengan baik karena mengelola data konsumen, data barang, data barang masuk, dan data penjualan barang, yang kadang ada data barang yang tidak terinputkan.
2. Data penjualan jasa dalam bentuk arsip dari tahun ketahun banyak yang hilang sehingga mencari data penjualan jasa yang dibutuhkanpun mengalami kesulitan.
3. Pencatatan data dalam pengelola data barang, data konsumen, data barang masuk, dan data penjualan biasanya dilakukan dengan menggunakan pembukuan yang kemudian akan dipindahkan pencatatannya ke dalam *Microsoft Excel* sehingga proses pencarian data menyita waktu ketika akan dilakukan pengecekan data.
4. Proses pembuatan laporan penjualan jasa membutuhkan waktu yang lama.

Dari permasalahan permasalahan tersebut diatas dapat diidentifikasi penyebab masalah yang terjadi adalah pengolahan data yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan

mengandalkan kertas untuk pengarsipan data. Selain itu juga belum tersedianya program aplikasi yang dapat membantu untuk mengolah dan menganalisis laporan.

3.4 Analisis Kelayakan Sistem

Dalam melaksanakan pembuatan sistem baru yang dilakukan dalam pengujian kelayakannya terlebih dahulu dengan mendefinisikan, apakah sistem tersebut lebih baik dari yang sudah ada atau malah sebaliknya. Dalam mengerjakan pengujian kelayakan-kelayakan ini harga atau biaya yang harus dikeluarkan dan manfaat yang dapat diperoleh akan dipertimbangkan secara matang baik oleh percetakan Sedulur secara umum maupun oleh bagian kepegawaian yang membutuhkan informasi yang disediakan oleh sistem. Dalam menguji sebuah sistem yang bisa dikatakan layak atau tidak ada hal hal yang perlu diperhatikan yaitu : *analisis kelayakan teknik, analisis kelayakan sosial, analisis kelayakan hukum, analisis kelayakan operasi dan analisis kelayakan ekonomi.*

3.5 Perancangan Model

Dalam Perancangan Model dari sistem informasi ini disajikan dua bentuk, yang pertama yaitu *physical model*, bentuk ini digambarkan dengan bagan alir sistem (*Program flowchart*) yang akan menunjukkan kepada user bagaimana nantinya sistem yang diusulkan bekerja secara fisik. Dan bentuk kedua adalah *logical model*, model ini akan menggambarkan dengan diagram arus data (*data flow diagram*) yang akan menjelaskan kepada user yang mana mempunyai fungsi-fungsi di sistem informasi yang diusulkan secara logika akan bekerja.

3.6 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dimaksudkan untuk mendefinisikan isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah diidentifikasi pada desain secara umum. Teknik normalisasi akan digunakan dalam perancangan database secara rinci ini agar diperoleh basis data yang efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan dan mudah dalam pemanipulasian data.

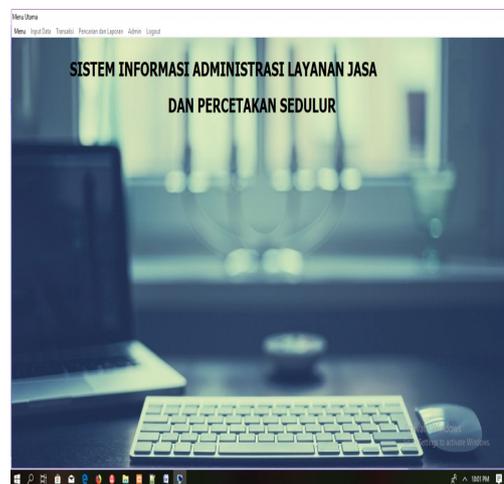
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Adapun hasil yang didapat dari penelitian tugas akhir yang dilakukan penulis berupa Sistem Informasi Administrasi dan Layanan Jasa Pada Percetakan Sedulur. Aplikasi ini terdiri dari 6 menu, seperti *File*, *Input Data*, *Transaksi*, *Pencarian*, *Laporan*, dan *Admin* serta *Logout*.

1. Menu Utama

Menu utama digunakan untuk memilih *form* yang ingin dibuka. Menu utama akan muncul setelah admin memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu. Adapun tampilan menu utama Sistem Informasi Administrasi dan Layanan Jasa Pada Percetakan Sedulur terlihat seperti Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Menu Utama

a. Menu *File*

Menu *file* terdiri dari *login*, *admin* dan *keluar*.

1) *Login*

Fungsi *login* ini adalah agar admin dapat masuk dan mengakses programnya setelah dilakukan validasi yang biasanya berupa *username* dan *password*. Sedangkan fungsi *password* adalah untuk mengecek kecocokan data dengan *username* yang diinputkan ketika akan melakukan *login*. Jika *password* tidak sesuai dengan *username* yang dimasukkan berdasarkan data yang dicek di dalam *database*, maka admin akan gagal untuk masuk ke program aplikasi ini. Tampilan *form login* dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Tampilan *Form Login*

2) Admin

Fungsi Admin adalah bertujuan untuk menambah username baru. Tampilan *form admin* dapat dilihat pada gambar 3.

Username	Password
admin1	1232
admin	123

Gambar 3. Tampilan *Form Admin*b. Menu *Input Data*

Menu *Input data* terdiri dari *input data* konsumen, dan *input data* barang.

1) *Input Data* Konsumen

Form Data Konsumen adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data konsumen yang ada di Percetakan Sedulur. Adapun tampilan *form input data* konsumen terlihat seperti Gambar 4.

Kode Konsumen	Nama Konsumen	Alamat	No. Telp
K-1	Bayu Sukmadi	RS Holindo	0812908070
K-2	Agus Salim	Talang Jawa	08
K-3	dona aulia ananda	batunaja	085787676657
K-4	Siti Nuraisyah	tanjung Kemala	085840081324
K-5	Intan	batunaja	08655375577
K-6	setria	batunaja	08636352728

Gambar 4. Tampilan *Input Data* Konsumen2) *Input Data* Barang

Form Data Barang adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data barang yang ada di Percetakan Sedulur. Adapun tampilan *form input data* konsumen terlihat seperti Gambar 5.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Stok
YS1-1	Yasin	Buku	322
YS1-2	Yasin	Buku	200
YS2-1	Yasin	Buku	100
KN1-1	Kartu Nama	Pcs	100
KN1-2	Kartu Nama	Pcs	250
UN1-1	Undangan Nikah	Pcs	49

Gambar 5. Tampilan *Input Data* Barang

c. Menu Transaksi

Menu Transaksi terdiri dari transaksi barang masuk, dan transaksi penjualan barang.

1) Transaksi Barang Masuk

Form Proses Transaksi Barang Masuk adalah *form* yang digunakan untuk mengelola barang masuk yang ada di Percetakan Sedulur. Informasi yang ada adalah No Reg Barang, Tanggal Input, Kode Barang, Nama Barang dan Jumlah. Adapun tampilan *form* Transaksi Barang Masuk terlihat seperti Gambar 6.

No Reg Barang	Tgl Input	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah
Reg-10517-1	5/9/2017	YS1-1	Yasin	100
Reg-10517-2	5/9/2017	KN1-2	Kartu Nama	200
Reg-10517-3	5/10/2017	UN1-1	Undangan Nikah	100
Reg-28719-4	5/12/2017	UN1-1	Undangan Nikah	5

Gambar 6. Tampilan Transaksi Barang Masuk

2) Transaksi Penjualan Barang

Form Proses Transaksi Penjualan Barang adalah *form* yang digunakan untuk mengelola penjualan barang yang ada di Percetakan Sedulur. Informasi yang ada adalah No Faktur, Tanggal Transaksi, Kode Konsumen, Nama Konsumen, Kode Barang, Nama Barang, Harga, Jumlah dan Total. Adapun tampilan *form* Transaksi Penjualan Barang terlihat seperti Gambar 7.



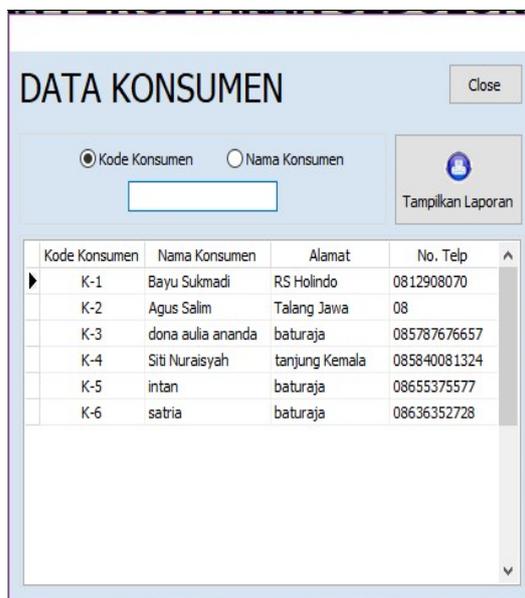
Gambar 7. Tampilan Transaksi Penjualan Barang

d. Menu Pencarian

Menu Pencarian terdiri dari pencarian data konsumen, pencarian data barang, pencarian data barang masuk, dan pencarian data penjualan. Hasil dari menu pencarian terlihat pada gambar gambar dibawah ini:

1) Pencarian Data Konsumen

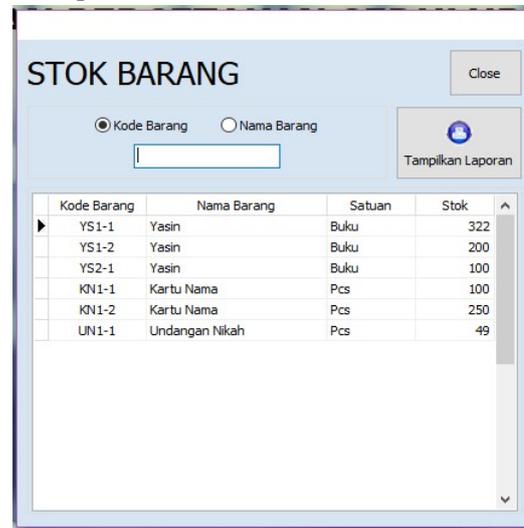
Form pencarian data konsumen ini adalah form yang digunakan hanya untuk melihat data konsumen. Adapun tampilan form pencarian data konsumen terlihat seperti Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Pencarian Data Konsumen

2) Pencarian Data Barang

Form pencarian data barang ini adalah form yang digunakan hanya untuk melihat data barang. Adapun tampilan form pencarian data barang terlihat seperti Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Pencarian Data Barang

3) Pencarian Data Barang Masuk

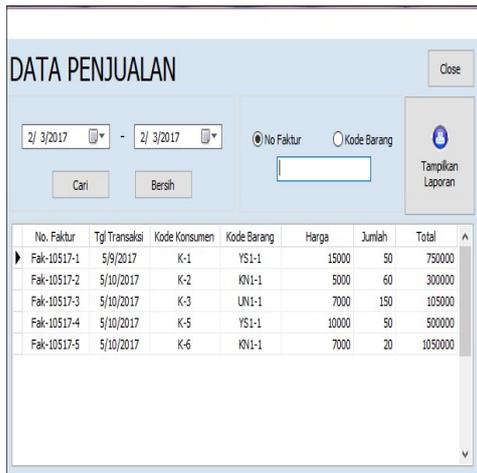
Form pencarian data barang masuk ini adalah form yang digunakan hanya untuk melihat data barang masuk. Adapun tampilan form pencarian data barang terlihat seperti Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Data Barang Masuk

4) Pencarian Data Penjualan

Form pencarian data penjualan ini adalah form yang digunakan hanya untuk melihat data penjualan. Adapun tampilan form pencarian data penjualan terlihat seperti Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Pencarian Data Penjualan

e. Menu Laporan

Menu Laporan terdiri dari laporan stok barang, laporan barang masuk, dan laporan penjualan.

1) Laporan Stok Barang

Laporan stok barang ini adalah untuk melihat laporan stok barang. Adapun tampilan laporan stok barang terlihat seperti gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Laporan Stok Barang

2) Laporan Barang Masuk

Laporan barang masuk ini adalah untuk melihat laporan data barang masuk. tampilan laporan data barang masuk terlihat seperti Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Laporan Barang Masuk

3) Laporan Penjualan

Laporan penjualan ini adalah untuk melihat laporan data penjualan.. Tampilan laporan data penjualan terlihat seperti Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Laporan Penjualan

4) Laporan Konsumen

Laporan Konsumen ini adalah untuk melihat laporan data Konsumen.. Tampilan laporan data konsumen terlihat seperti Gambar 15.

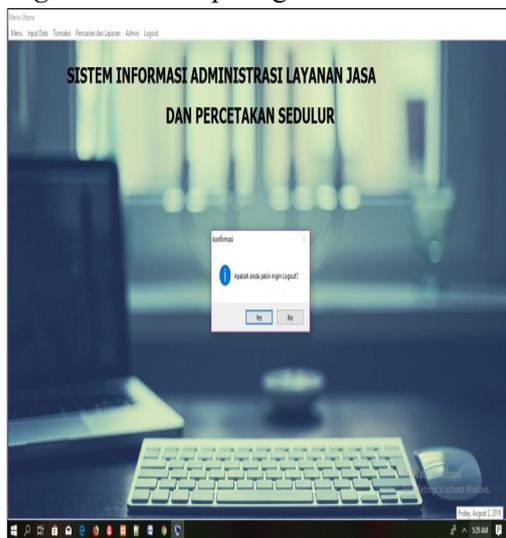


Gambar 15. Tampilan Laporan Konsumen

f. Menu Logout

Menu *logout* adalah untuk keluar atau mengakhiri aplikasi, dengan menekan menu *logout* akan muncul tampilan pilihan apakah ingin

mengakhiri aplikasi atau tidak. Adapun tampilan menu *logout* terlihat seperti gambar 16.



Gambar 16. Tampilan Menu *Logout*

4.2 Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi sistem ini yang dilakukan adalah rencana implementasi yang merupakan awal ditahap implementasi yang bertujuan untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi system.

Sedangkan Pengimplementasi sistem (*system implementation*) adalah tahap untuk meletakkan suatu sistem supaya siap untuk dioperasikan. Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Penjualan Jasa ini diimplementasikan dengan menggunakan program *Embarcadero Delphi Xe2* sebagai interface, sedangkan untuk penyimpanan database menggunakan *Microsoft Access 2007*.

Selanjutnya pada tahapan ini adalah melakukan kegiatan yang mendukung dalam pembuatan sistem yang telah dirancang sebelumnya. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi sistem adalah sebagai berikut :

- a) Pengujian Program
- b) Pengujian Sistem
- c) Manual Program
- d) Manual Instalasi
- e) Pemilihan Dan Pelatihan Personil
- f) Konversi Sistem
- g) Pemeliharaan Sistem
- h) Tindak Lanjut Implementasi

V KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan Perancangan Sistem Informasi kemudian dianalisis dengan Metode usability, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

- a. Dalam menggunakan Microsoft access sebagai Database Management System (DBMS) yang didukung oleh Embarcadero Delphi XE2 sistem usulan ini dapat melakukan utilisasi dan maintenance data dalam jumlah yang besar.
- b. Dalam proses pengecekan data maupun pencarian data diharapkan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.
- c. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Penjualan Jasa Pada Percetakan Sedulur terutama pengolahan data barang dan penjualan barang yang selama ini masih dilakukan secara manual dapat di permudah dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga dapat meminimumkan waktu dalam penginputan data barang, data penjualan, dan data stok yang ada untuk bagian administrasi percetakan Sedulur.
- d. Sistem Informasi Administrasi Penjualan Jasa Pada Percetakan Sedulur ini di bangun untuk melakukan Administrasi Penjualan Jasa Pada Percetakan Sedulur agar dapat menghasilkan informasi atau laporan secara cepat.
- e. Laporan yang dihasilkan merupakan data yang ada. Meliputi laporan stok barang, laporan barang masuk, dan laporan penjualan.
- f. Pengguna dapat merasakan Seberapa nyaman pengguna dengan antarmuka tersebut.

VI. SARAN

Beberapa saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada Sistem informasi ini bisa dikembangkan lagi, seperti sistem informasi penyediaan laporan dalam bentuk grafik, dan laporannya bisa melihat peningkatan jumlah stok barang dan penjualan.
2. Aplikasi dapat dikembangkan lagi dengan penambahan animasi, sehingga semakin mempercantik tampilan dan pengguna lebih nyaman saat menggunakan program.
3. Sistem informasi ini masih dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan nota

pembayaran kepada konsumen dan supplier, serta distributor, sehingga pelaporannya lebih lengkap lagi. Hal ini dapat meringankan beban kerja karyawan

VII DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, 2009, *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta:CV ANDI OFFSET
- [2] Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Stair, R.M., (1992), *Quantitative Analysis For Management (8 th)* . New York
- [4] Grudinisky, Gary, (1986), *Information Systems: Theory and Practice* New York : Jhon Willey & Sons
- [5] Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi